

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus (*case study*) dengan pendekatan mengeksplorasi implementasi keperawatan penerapan mobilisasi dini untuk mengatasi masalah gangguan mobilitas fisik pada pasien lumbal *canal stenosis post* dekompresi dan stabilisasi L4-L5 di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar. Pendekatan yang digunakan adalah asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Pengambilan kasus ini dilaksanakan di Ruang Bromo Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan pada 21-26 Oktober 2024.

### **C. Subyek Penelitian**

#### **1. Populasi**

Studi kasus penelitian yang digunakan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini merupakan individu yang menderita lumbal *canal stenosis post*

dekompresi dan stabilisasi L4-L5. Subyek penelitian yang digunakan dalam studi kasus keperawatan ini berjumlah satu pasien dewasa dengan lumbal *canal stenosis post* dekompresi dan stabilisasi spinal L4-L5 dengan masalah gangguan mobilitas fisik

## 2. Sampel

Sampel merupakan komponen dari populasi sesuai kriteria peneliti untuk dilakukan penelitian (Hidayat, 2012). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah pasien yang mengalami lumbal *canal stenosis post* dekompresi dan stabilisasi L4-L5. Adapun kriteria pasien dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik yang harus dimiliki oleh subjek penelitian untuk dapat diikutsertakan dalam penelitian (Nursalam, 2020). Karakteristik ini dapat berupa jenis kelamin, usia, kondisi kesehatan, atau faktor lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi meliputi:

- 1) Telah mendapat diagnosa medis berupa lumbal canal stenosis *post* dekompresi dan stabilisasi L4-L5.
- 2) Mengalami gangguan keperawatan berupa gangguan mobilitas fisik.
- 3) Bersedia menjadi partisipan dalam proses pemberian asuhan keperawatan.
- 4) Mendapat perawatan di Ruang Bromo Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar.

#### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan syarat dasar dilakukannya pengeluaran dari subyek penelitian yang sudah memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

- 1) Pasien meninggal dunia saat dirawat inap
- 2) Pasien yang mengalami penurunan kesadaran
- 3) Pasien dalam tahap imobilisasi karena komplikasi pascaoperasi atau kondisi lainnya.

### 3. Teknik sampling

Pemilihan kasus dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih individu dan kelompok yang memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan peneliti (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang dihasilkan akan sesuai dengan kriteria yang sudah peneliti buat sebelumnya. Teknik *purposive sampling* dilakukan dengan mempertimbangkan sampel yang akan diambil (Nursalam, 2016). Subyek penelitian yang digunakan dalam studi kasus keperawatan ini berjumlah satu pasien dewasa dengan lumbal *canal stenosis post* dekompresi dan stabilisasi spinal L4-L5 dengan masalah gangguan mobilitas fisik.

## D. Variabel penelitian

### 1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang bisa mempengaruhi variabel lain (Nursalam, 2020). Variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini ialah penerapan mobilisasi dini.

### 2. Variabel terikat

Variabel terikat ialah variabel dalam penelitian yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (Nursalam, 2020). Mobilitas fisik adalah variabel yang akan menjadi indikator pengaruh variabel lainnya.

## E. Kriteria Hasil

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan L.05042 mobilitas fisik meningkat dengan kriteria hasil:

Tabel 4. Standar luaran Keperawatan Indonesia dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik

	Menurun	Cukup menurun	Sedang	Cukup meningkat	Meningkat
Pergerakan ekstremitas	1	2	3	4	5
Kekuatan otot	1	2	3	4	5
Rentang gerak (ROM)	1	2	3	4	5
	Meningkat	Cukup meningkat	Sedang	Cukup menurun	Menurun
Nyeri	1	2	3	4	5
Kecemasan	1	2	3	4	5
Kelemahan fisik	1	2	3	4	5

Sumber: PPNI (2018)

## **F. Instrument Penelitian**

Instrumen atau alat pengumpulan data pada studi kasus ini menggunakan observasi dan pengkajian langsung terhadap pasien dewasa dengan lumbal *canal stenosis post* dekompresi dan stabilisasi spinal L4-L5 dengan masalah gangguan mobilitas fisik. Pengumpulan data ini dilakukan menggunakan lembar observasi *Skala Johns Hopkins Highest Level of Mobility* (JH-HLM) karya Hopkins dan Goal (2024) sebelum dan sesudah penerapan mobilisasi dini untuk mengatasi masalah gangguan mobilitas fisik pada pasien lumbal *canal stenosis post* dekompresi dan stabilisasi L4-L5 di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar. Panduan yang digunakan dalam penerapan mobilisasi dini berdasarkan SOP (Standar Operasional Prosedur) sebagai acuan karya (Barbosa et al., 2023).

## **G. Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung melalui wawancara, observasi, kuisioner atau pengukuran langsung (Nursalam, 2020). Data sekunder dalam penelitian diperoleh dari wawancara dan observasi kepada pasien, keluarga serta perawat ruangan berupa identitas, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat psikologis dan pemeriksaan fisik serta kemandirian mobilitas fisik pasien.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada seperti jurnal, buku, laporan, artikel atau basis data yang

diterbitkan oleh pihak lain (Nursalam, 2020). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari *google scholar*, *pubmed*, *scientdirect*, *NCBI* dan web perpustakaan nasional.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah antara perawat dan pasien yang berarti perawat mengajukan pertanyaan dan pasien memberikan jawaban. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2022). Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada subyek penelitian pasien lumbal *canal stenosis post* dekompresi dan stabilisasi spinal L4-L5 dengan masalah gangguan mobilitas fisik. Wawancara yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi yang dialami pasien.

#### b. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengamati kondisi dan perkembangan pasien dan dapat dilakukan melalui pemeriksaan secara inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi dan pemeriksaan penunjang (Notoatmodjo, 2022). Observasi pada penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2025. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada subyek penelitian

setelah diberikan asuhan keperawatan dan untuk mengamati perilaku setelah diberikan asuhan keperawatan. Observasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan mobilitas fisik sebelum dan setelah penerapan mobilisasi dini pada pasien lumbal *canal stenosis post* dekompresi dan stabilisasi spinal L4-L5.

c. Asuhan Keperawatan

Asuhan keperawatan pasien lumbal *canal stenosis post* dekompresi dan stabilisasi spinal L4-L5 dengan masalah gangguan mobilitas fisik berdasarkan pendekatan proses keperawatan untuk menyelesaikan masalah meliputi tahap pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang dibutuhkan dan dikumpulkan peneliti dari sumber terpercaya terkait narasumber (Sugiyono, 2022). Tulisan, gambar dan riwayat kesehatan reponden adalah bentuk dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini.

## H. Prosedur Karya Ilmiah Akhir Ners

Prosedur karya tulis akhir, dilakukan oleh peneliti dengan tahapan :

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan yang dilakukan oleh peneliti :

- a. Berdiskusi dengan perseptor akademik mengenai penelitian yang akan dilakukan

- b. Menemui preceptor klinik untuk mengkonfirmasi akan melakukan penelitian di Ruang Bromo Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar.
2. Tahapan pelaksanaan penelitian
    - a. Peneliti melakukan skrining sesuai topik penelitian.
    - b. Peneliti memilih responden menyesuaikan dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang peneliti tentukan
    - c. Menentukan 1 orang sebagai partisipan dalam penelitian kemudian menjelaskan maksud, tujuan, manfaat, waktu penelitian, hak-hak responden, memberikan lembar penjelasan, dan meminta persetujuan dengan menandatangani lembar *informed consent*.
    - d. Melakukan pengkajian, menentukan diagnosis keperawatan dan perencanaan keperawatan, menerapkan impementasi keperawatan, serta melakukan evaluasi keperawatan
  2. Tahapan akhir
    - a. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang telah dilakukan
    - b. Pada tahapan ini peneliti akan melakukan konfirmasi akhir kepada preceptor klinik dan pembimbing akademik bahwasanya peneliti telah selesai melaksanakan penelitian.